



**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SPPBE
PT. ELPINDO TRIKONCO WIRADESA KAB. PEKALONGAN
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DEWI KURNIA YASA
NIM. 2013115468

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SPPBE
PT. ELPINDO TRIKONCO WIRADESA KAB. PEKALONGAN
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DEWI KURNIA YASA
NIM. 2013115468

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : DEWI KURNIA YASA

NIM : 2013115468

Judul : PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SPPBE
PT. ELPINDO TRIKONCO WIRADESA KAB. PEKALONGAN
TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Yang Menyatakan,




DEWI KURNIA YASA

NIM. 2013115468



NOTA PEMBIMBING

Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag

Griya Tirto Indah Gang 2 No. 62 Pekalongan

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Kurnia Yasa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : Dewi Kurnia Yasa

NIM : 2013115468

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) SPBBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa Kab. Pekalongan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aatas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 November 2020
Pembimbing


Dra. Hj. Susminingsih, M.Ag
NIP. 197502111998032001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 /Fax. (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

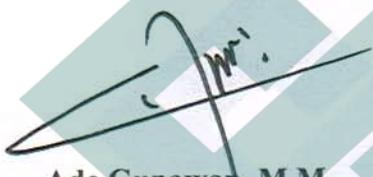
Nama : **DEWI KURNIA YASA**
NIM : **2013115468**
Judul : **PERAN *CORPOATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SPPBE PT. ELPINDO TRIKONCO WIRADESA KAB. PEKALONGAN TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Telah diujikan pada Hari Kamis Tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

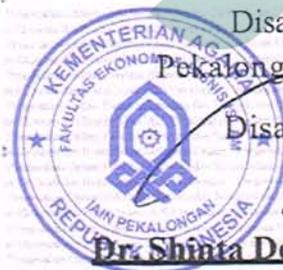
Penguji II


Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002

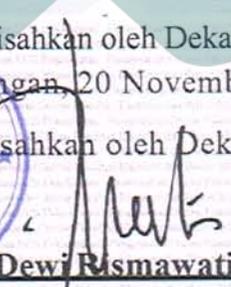

Dr. Hendri Hermawan A, S.E.I, M.Si
NIP. 198703112019081001

Pekalongan, 20 November 2020

Disahkan oleh Dekan,
Pekalongan, 20 November 2020



Disahkan oleh Dekan,


Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)



ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ʾ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أ = ai	إ = ī
أ = u	أ = au	أ = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atunjamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Katanya skripsi yang baik adalah yang bisa selesai...

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT yang sangat sangat tidak terhitung berapa banyak nikmat-Nya telah diberikan

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan ibuku yang segala dukungannya tidak pernah terputus *terimakasih sudah meluangkan tenaganya untuk memberi dukungan penuh, meluangkan matanya untuk melihat segala kurang-kurangnya diri, meluangkan semangatnya untuk motivasi jiwa yang banyak malasnya ini, meluangkan telinganya untuk mendengar keluh-kesah bahkan mimpi-mimpiku sekarang, meluangkan doanya untuk mendoakan aku yang belum bisa berbuat apa-apa, meluangkan apapun yang mereka punya.*
2. Kakak-kakak dan adik-adikku yang jikalau tanpa mereka gersanglah duniaku.
3. Segenap keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan doa untukku.
4. Kepada sahabat-sahabatku Ekos angkatan 2015 terimakasih sudah menjadi teman kuliah sedari awal semester sampai sekarang. Terimakasih juga sudah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta almameter tercinta IAIN Pekalongan.



MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ

رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (Qs. Al-Kahfi Ayat 46)

اجْهَدْ وَلَا تَكَسَلْ وَلَا تْكُنْ غَافِلًا فَنَدَامَةً الْعُقْبَىٰ لِمَنْ يَتَكَاسَلْ

Bersungguh-sungguhlah, jangan bermalas-malasan, dan jangan pula lengah, karena penyesalan itu akibat bagi orang yang bermalas-malasan





ABSTRAK

SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa Pekalongan adalah filling plant milik pihak ketiga (swasta) yang bertugas untuk mengangkut, mengisikan dan menyerahkan lpg baik dalam bentuk tabung ataupun curah kepada agen yang ditunjuk oleh PT. Pertamina. Lpg yang diambil dari lpg FP Pertamina, Kilang, dan Lapangan Gas, sedangkan stok lpg di SPPBE merupakan milik PT. Pertamina. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa Kabupaten Pekalongan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam perspektif etika bisnis islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan field research atau penelitian lapangan, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara bukan data angket. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan datanya dengan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian, observasi, dan wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode triangulasi, dan *content analysis* (analisis isi) adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah melalui data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah cukup memberi kontribusi terhadap masyarakat khususnya Desa Kauman, dalam hal ini sudah banyak program yang lahir dan mampu memberi keseimbangan baik secara ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini tidak lepas dari kerja keras bersama antara perusahaan dan masyarakat setempat.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pemberdayaan Masyarakat, dan Etika Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridha-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan kenikmatan yang tiada tara. Shalawat serta salam tak lupa dipanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Atas rahmat dan ridha Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa Kab. Pekalongan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”

Penyelesaian studi, penelitian, dan penulisan ini melalui proses yang amat sangat panjang dan banyak melibatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa dalam proses penyelesaiannya, antara lain kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menimba ilmu di IAIN Pekalongan.
3. M. Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan dan Dosen wali penulis yang dengan ikhlas juga sabar dalam memberikan arahan serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Susminingsih, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan sangat sabar memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu, pelajaran serta pengalaman.
6. Seluruh komponen Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan informasi dan pelayanan dengan sangat baik.



7. Terimakasih kepada Bapak Indra S selaku pemilik atau pimpinan dari SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa beserta seluruh karyawan yang telah memberikan izin, ruang, serta waktunya melayani kebutuhan penulis dalam melakukan penelitian di perusahaan tersebut.
8. Terimakasih kepada seluruh anggota keluargaku, khususnya ayahanda H. Abdurrahman Sudrajat dan ibunda Hj. Rochayati yang dengan penuh kasih sayang telah memberikan segalanya untuk mendukung penulis dalam hal apapun.
9. Terimakasih untuk teman seperjuangan yang selalu memberikan canda tawa selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Akhir kata, tentunya penulis menyadari bahwa ada banyak sekali terdapat kekurangan dalam hal menulis skripsi ini, atas itu semua dengan rasa hormat penulis membuka diri untuk menerima masukan-masukan demi menyempurnakan aspek-aspek dalam skripsi ini.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Yang menyatakan,

DEWI KURNIA YASA
NIM: 2013115468



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Kerangka Berfikir.....	12
F. Penelitian Terdahulu.....	14
G. Metode Penelitian	18
BAB II KERANGKA TEORI	
A. <i>Stakeholder Teory</i>	24
B. <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	25
C. Pemberdayaan Masyarakat	29
D. Etika Bisnis Islam	30
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Deskripsi SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa	37
1. Profil SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa.....	37
2. Visi dan Misi SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa	41
3. Program Corporate Social Responsibility (CSR)	42



B. Gambaran Umum Desa Kauman	45
1. Sejarah Desa Kauman	45
2. Keadaan Ekonomi dan Sosial Penduduk Sekitar	50
3. Kondisi Masyarakat ditengah Operasional Perusahaan	50
C. Peran Corporate Social Responsibility	52
1. Sebagai Pembangunan Berkelanjutan	52
2. Sebagai Community Development.....	53
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	55
1. Corporate Social Responsibility (CSR) SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa.....	55
2. Peran Tanggung Jawab Sosial SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa	59
3. Peran Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Pendorong Kesejahteraan	63
4. Peran Corporate Social Responsibility (CSR) SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa Dalam Pelestarian Lingkungan ..	67
B. Pembahasan.....	69
1. Peran Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	69
2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (CSR)	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

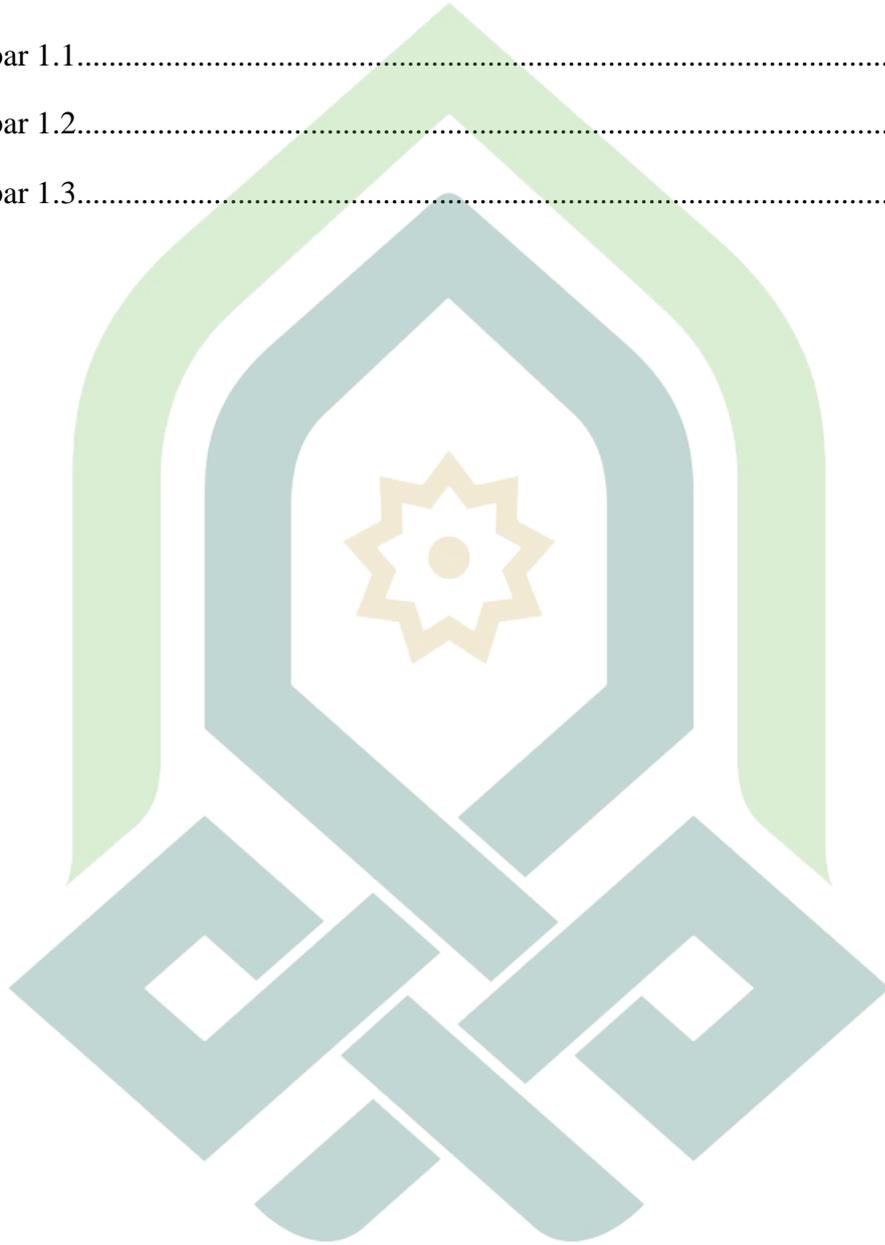
Tabel 1.1.....	14
Tabel 3.2.....	48





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	12
Gambar 1.2.....	21
Gambar 1.3.....	22





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah sistem, dalam operasionalnya keberlanjutan dan keseimbangan tidak dapat berdiri sendiri. Melainkan keberadaan perusahaan dalam lingkungan masyarakat membawa dampak bagi kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya. Dalam perjalanannya, aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan saling berkaitan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dengan masyarakat serta lingkungan.

Maka dari itu, perusahaan perlu mengingat dan memperhatikan aspek sosial budaya salah satunya adalah dengan membina hubungan baik yang bersifat *Reciprocal* (timbang balik) dengan *stakeholder* lain, baik pemerintah, swasta, maupun dari berbagai tingkatan elemen masyarakat. Hubungan baik ini dapat dibentuk dari adanya interaksi antar stakeholder dalam kaitannya dengan penyelenggaraan program CSR. Dalam hal ini *Corporate Social Responsibility* diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Perusahaan untuk melakukan aktivitas tanggung jawab sosial. Perundang-undangan tersebut, tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah bentuk komitmen perseroan guna berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, serta meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perseroan secara internal dan eksternal, komunitas setempat, serta masyarakat secara umum.



Terwujudnya kesejahteraan sosial suatu negara tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga melibatkan peran pihak lain. Salah satunya peran dari perusahaan-perusahaan yang senantiasa ikut andil dalam kemajuan perekonomian suatu negara. Hubungan pemerintah dan perusahaan merupakan contoh strategi yang di butuhkan untuk mendukung pelaksanaan serta kebijakan-kebijakan sosial dari suatu masyarakat. Keterlibatan pihak tersebut diharapkan mampu membangun kehidupan yang layak bagi masyarakat yang di sertai tanggung jawab untuk menjaga ataupun memelihara kestabilan lingkungan hidup dan sosial. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di berbagai bidang, sehingga tercipta interaksi yang sehat antara perusahaan-perusahaan dengan masyarakat di sekitarnya. Interaksi ini dapat di wujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.¹

Ketentuan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan CSR dimaksudkan untuk mendukung hubungan perusahaan yang serasi, seimbang, selaras, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.² Dalam perspektif Islam, CSR merupakan salah satu konsep

¹Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.1.

²Binoto Nadapdap, *Hukum Perseroan Terbatas*, (Jakarta: Permata Aksara, 2012), hlm. 131.

kedermawanan yang sangat di anjurkan, yaitu sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 261:

مثل الذين ينفقون اموالهم في سبيل الله كمثل حبة انبتت سبع سنابل في كل سنبلة ما عة حبة والله يضاعف لمن يشاء والله واسع عليم

Artinya: “Perumpamaan (*nafkah yang di keluarkan oleh*) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (*ganjaran*) bagi siapa yang dia kehendaki dan Allah maha luas (*karunia Nya*) lagi maha mengetahui” (QS. Al-Baqarah: 261).

Sebuah anjuran yang agung dari Allah SWT untuk hamba-hambaNya agar menafkahkan sebagian dari harta mereka di jalan-Nya. Termasuk juga dalam menafkahkan hartanya untuk berinfak, memberikan pada orang yang membutuhkan, fakir miskin, dan dengan cara tersebut diharapkan menjadi sarana bakti sosial serta ketaatan pada sang pencipta, karena mengasihi sesama. Perusahaan yang mau menafkahkan hartanya untuk kepentingan masyarakat sekitar, untuk membantu orang-orang di sekitar perusahaan bisa diterapkan dalam wujud program CSR yang lebih luas diantaranya: pada bagian ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pengembangan masyarakat (*Community Development*) serta pelestarian lingkungan. Substansi dari keberadaan CSR itu sendiri untuk memperkuat keberlanjutan perusahaan dengan jalan membangun kerjasama antar stakeholder yang difasilitasi perusahaan tersebut dengan menyusun program-program pengembangan masyarakat di sekitarnya.

Sudah menjadi kewajiban seorang muslim untuk selalu berpegang teguh pada syariat islam disetiap aspek kehidupan. Dalam berbisnis, tidak selayaknya kita hanya berorientasi pada keuntungan semata. Melainkan harus diimbangi



dengan tanggung jawab sosial berupa zakat, infaq, sedekah. Dalam dunia bisnis marak menyebutnya dengan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Ada kecenderungan yang semakin menegaskan arti penting CSR, yaitu meningkatnya kesenjangan antara kaya dan miskin, posisi negara yang semakin berjarak dengan rakyatnya, semakin memperkuat arti kesinambungan, semakin gencarnya sorotan kritis dan resistensi dari publik yang terkadang bersifat anti perusahaan, tren ke arah transparansi, harapan bagi terwujudnya kehidupan yang lebih baik dan manusiawi.³ Penerapan CSR ini sudah di akui oleh banyak pihak, baik dalam segi kualitas maupun kuantitasnya. Pelaksanaan CSR kini sudah mulai beragam mulai dari bentuk program yang di laksanakan maupun dari sisi dana yang di gulirkan untuk program tersebut. Pada bidang pendidikan misalnya, PT. Astra International Tbk telah mewujudkan dengan membentuk Politeknik Manufaktur Astra. Di bidang lingkungan ada semen Gersik yang telah sukses melaksanakan “*Green Selt Belt.*” Selain itu, Nestle bahkan telah menerapkan *Creating Share Value (CSV)* sebagai pendekatan dalam bidang CSR nya.⁴

SPPBE (Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji) merupakan *filling plant* milik swasta yang melakukan pengangkutan LPG dalam bentuk curah dari *filling plan* PT. Pertamina dan melakukan pengisian tabung-tabung LPG untuk para agen PT. Pertamina yang menjual LPG dengan sistem kerja sama menyusun pola kemitraan yang saling menguntungkan untuk

³Yusuf Wibisono, *membedah Konsep & Aplikasi CSR (corporate social responsibility)*, (Gersik : Fascho Publishing, 2007), hlm. 67.

⁴Ujang Rusdianto, *CSR Communication A Framework for PR practisioners*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 5.





SPPBE maupun PT. Pertamina itu sendiri. Mereka menawarkan kemitraan kepada semua pihak dengan Prinsip keterbukaan, kecepatan, kualitas pelayanan, dan proyeksi keuntungan yang atraktif menjadi falsafah mereka, begitu halnya dengan SPPBE yang berlokasi di desa kauman barat wiradesa Pekalongan. Untuk menjadi SPPBE ada beberapa sifat kerja sama yang harus diketahui sebelum bermitra dengan pihak PT. Pertamina, antara lain:

- 1) PT. Pertamina memberikan *Filling Fee*.
- 2) Volume SPPBE tergantung perkembangan pasar dan PT. Pertamina tidak memberikan garansi.
- 3) Lokasi pembangunan SPPBE tergantung di daerah mana yang di konversi.
- 4) Kebutuhan jumlah SPPBE disuatu lokasi sangat tergantung kepada sebaran minyak tanah dan jumlah penduduk yang akan di konversi, apabila kebutuhan tersebut sudah terpenuhi, maka daerah tersebut akan ditutup.

Disamping sifat kerja sama diatas, profil dari pengusaha yang akan bekerja sama dengan PT. Pertamina pun harus jelas yang nantinya diharapkan bisa jadi pemilik dari SPPBE itu, misalkan riwayat pendidikan nya jelas, kemudian berpengalaman kerja, dan berpengalaman wirausaha, untuk riwayat pendidikan hanya menjadi fakta pendukung dan bukan menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan seleksi. Di SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa sangat erat kaitannya dengan PT. Pertamina karena mereka adalah mitra dalam skala besar, yang mana kebutuhan dari SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa terkait produksi menjadi tanggung jawab PT. Pertamina.



Pada beberapa tahun yang lalu, SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa ini mengalami masalah terkait program CSR yang tiba-tiba berhenti kurang lebih selama 3 tahun pemberian CSR untuk masyarakat sekitar kurang maksimal, khususnya untuk warga kauman yang lokasinya berdekatan dengan SPPBE itu, pada tahun 2014 tepatnya bulan September telah terjadi demo yang melibatkan warga kauman karena tidak maksimalnya program CSR seperti tahun-tahun sebelumnya, tidak maksimalnya CSR ini terjadi selama 3 tahun berturut turut (sejak tahun 2012-2014). Dari keterangan manager perusahaan itu *“penyebab terjadinya demo pada tahun 2014 dikarenakan banyak faktor, salah satunya adalah kecurangan. Nah kecurangannya itu bermacam-macam diantaranya seperti pencurian gain LPG, mark up harga / nota, pencurian BBM oleh supir yang biasanya mengangkut tabung Gas, dan dengan adanya kecurangan ini pasti SPPBE tidak akan lolos pada saat masa audit pertamina way, sehingga memperburuk keuangan perusahaan”*⁵ Menurutnya SPPBE tersebut terjadi bukan semata-mata SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa melalaikan kewajibannya untuk memberikan program CSR pada warga setempat, akan tetapi karena pada masa 3 tahun tersebut keuangan di dalam perusahaan sedang bermasalah, banyak kecurangan yang terjadi di dalam aktivitas kerja seperti pencurian gain LPG, mark up harga/nota, pencurian BBM oleh supir pengangkut tabung Gas, dan tidak lolos audit pertamina way sehingga memperburuk keuangan perusahaan, dan dampaknya program CSR pun tidak terlaksana dengan baik karena tidak adanya anggaran untuk itu.

⁵Bapak Hendri J, Manager SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa, Desa Kauman Wiradesa, Wawancara pribadi, 10 Desember 2019.



Akan tetapi seiring berjalannya waktu SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa ini mampu mengurangi dampak operasional produksi terhadap lingkungan sekitar dengan mendapatkan berbagai penghargaan atas kerja kerasnya untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan kondusif, masyarakat Kauman pun kembali memberikan jalan mudah untuk operasional perusahaan, juga perusahaan selalu memberikan nilai-nilai positif pada lingkungan setempat, seperti menyumbang untuk acara pengajian, maulid Nabi SAW, turut memeriahkan hari-hari besar bersama warga sekitar, dan menyantuni anak yatim di tiap tahunnya. Sebagai stasiun dari perusahaan besar, SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa ini selalu memperhatikan aspek sosial, dengan melaksanakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) di lingkungan sekitar supaya masyarakat dapat merasakan hal positif dari keberadaan perusahaan tersebut.

Penting untuk melihat sejauh mana peran dari CSR terhadap pemberdayaan masyarakat, dalam kaitannya dengan partisipasi seluruh masyarakat yang pada akhirnya membawa dampak bagi perusahaan serta masyarakat itu sendiri. Dalam hal ini perusahaan SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa merupakan perusahaan yang memberdayakan ekonomi masyarakat setempat. Pemberdayaan ekonomi yang dimaksud adalah memberdayakan masyarakat melalui pola pikir, dengan selalu mengadakan kegiatan yang bersifat positif untuk masyarakat sekitar. SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa siap mengulirkan dana sebagai bantuan materil jika dirasa

membutuhkan dana besar untuk programnya, demi kemaslahatan kedua belah pihak (perusahaan dan masyarakat).

Selain pemberdayaan dibidang ekonomi, SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa ini juga memberdayakan masyarakat melalui sosialisasi atau penyuluhan, sehingga diharapkan agar pola pikir masyarakat setempat bisa menjadi lebih disiplin, seperti menyadarkan warga sekitar agar membuang sampah pada tempatnya. Supaya tercipta lingkungan yang bersih dan sehat, serta terhindar dari banjir ataupun bencana lainnya. Dalam memberdayakan masyarakat melalui gerakan bersama serta pola pikir positif, masyarakat sekitar SPPBE ini masih butuh dibimbing untuk kedepannya, juga pihak perusahaan pun butuh kontribusi dari warga setempat. Hal ini menurut manager perusahaan masih butuh belajar bersama, baik dari pihak perusahaan ataupun stakeholder lain yang ada diruang lingkup perusahaan.

Sebagai bukti profesionalisme dan tanggung jawab perusahaan, perusahaan SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa menyelenggarakan program CSR yang mencakup area kritis yakni kebutuhan dasar ekonomi, lingkungan, sosial. CSR yang diselenggarakan oleh SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa merupakan bagian dari *strategic plan* perusahaan, yang mana fokus pelaksanaannya berorientasi pada penciptaan pertumbuhan ekonomi melalui program CSR yang dibentuk dan pemberdayaan pola pikir positif untuk masyarakat.



Manfaat dari adanya CSR melibatkan pula pribadi atau kelompok, diantaranya adalah:

- a) Ada beberapa pribadi yang merasakan keuntungan dari beasiswa program CSR tersebut.
- b) Bagi kelompok cukup terbantu dengan adanya CSR karena aktivitas yang ditunjang dengan dana bisa segera tercapai dengan melibatkan CSR didalamnya.
- c) Bagi masyarakat setempat bisa merasakan lingkungan yang semakin tertata, terutama pada sarana umum yang meliputi jalan, jembatan, mushola dan lain-lain.
- d) Bagi perangkat Desa Kauman menjadi lebih terbantu dengan adanya CSR ini karena baik ekonomi, kesejahteraan, kesehatan, pendidikan dan lainnya sudah terpantau dengan baik didalam program ini.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti bagaimana peran CSR dalam pemberdayaan masyarakat disekitar wilayah operasional SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa kabupaten Pekalongan itu karena adanya santunan tiap bulan untuk kegiatan mushola, serta santunan lain yang berkaitan dengan tujuan memakmurkan masyarakat sekitar, serta implementasi SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa dalam upaya memberdayakan masyarakat Kauman, tidak hanya berupa pemberdayaan ekonomi atau pemberdayaan sosial. Juga yang dilakukan SPPBE ini adalah dengan memberdayakan pola pikir masyarakatnya menjadi lebih disiplin. Baik bimbingan disiplin pekerjaan, agama, atau bersosial, lalu kira-kira apakah



peran serta implementasi CSR tersebut berpengaruh dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan pola pikir masyarakat sekitar? Dan apakah dengan adanya CSR bisa berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan?. Sehingga penulis menyusun sebuah skripsi yang berjudul **“PERAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) SPPBE PT. ELPINDO TRIKONCO WIRADESA KAB. PEKALONGAN TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana urgensi peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa di Desa Kauman?
2. Bagaimana peran pemberdayaan masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) di SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa dalam Perspektif Etika Bisnis Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui urgensi peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa di Desa Kauman.



2. Untuk mengetahui peran pemberdayaan masyarakat melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai tambahan perbendaharaan pustaka yang dapat berguna bagi para pembaca serta sebagai tambahan informasi dan referensi bacaan khususnya mahasiswa yang akan melakukan pengkajian untuk bahasan yang sejenis. Dan diharapkan dapat berguna sebagai:

- a. Perkembangan ilmu terutama bagi jurusan Ekonomi Syari'ah dalam memberi gambaran tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta dapat memberikan informasi dan masukan pada teori yang ada.
- b. Untuk mengetahui apa yang dihasilkan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR).

2. Akademis

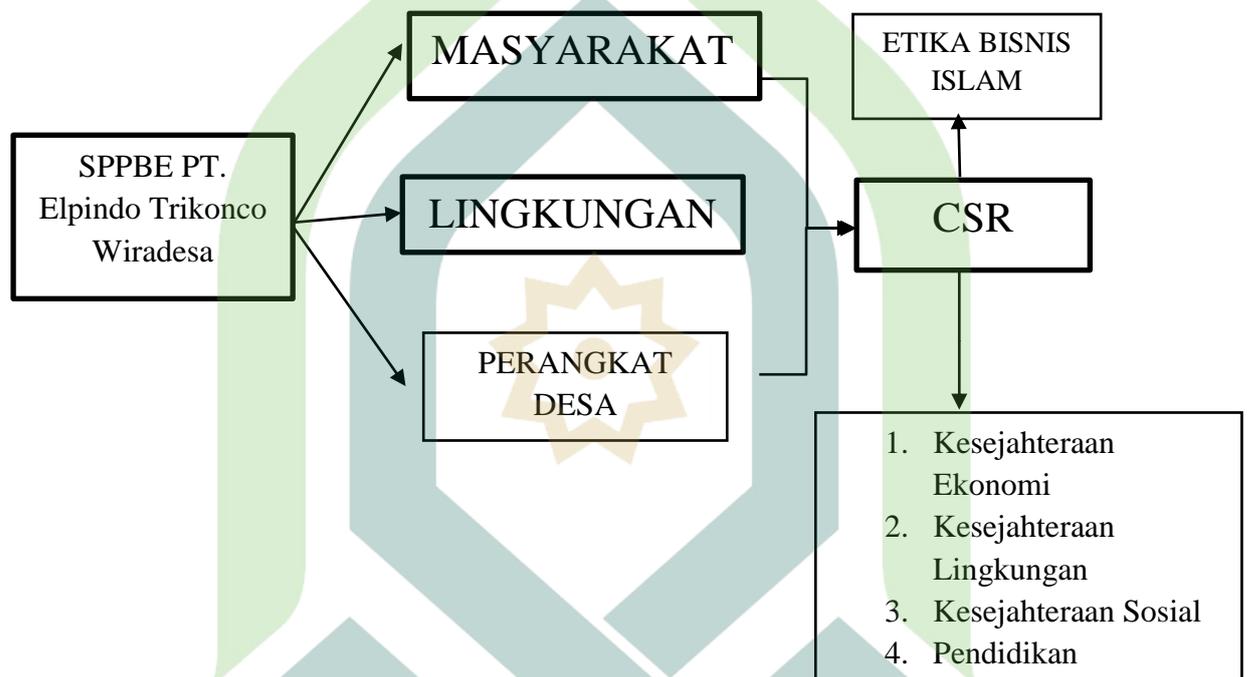
- a. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat mengenai *Corporate Social Responsibility* serta penerapan *Community Development* nya di dalam suatu perusahaan.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan (IAIN).

E. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini, penulis menyusun kerangka berfikir sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Berfikir



Dalam mewujudkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mengetahui apakah peran CSR di SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa telah memberikan perannya, sehingga hadirnya perusahaan ditengan lingkungan masyarakat menolong kesejahteraan warga sekitar. Baik kesejahteraan lingkungan, sosial, kesehatan, serta pendidikan. Yang kemudian dipadukan dengan konsep perilaku menurut perspektif Ekonomi Islam.



Penelitian ini mengkaji tentang keberadaan perusahaan didekat pemukiman atau lingkungan masyarakat, yang kemudian dari pihak terkait (SPPBE PT. Elpindo Trikonco) ini memulai dengan mengadakan beberapa program guna meminimalisir adanya kebisingan, kerusakan, atau beberapa gangguan lain yang diakibatkan oleh kegiatan operasional perusahaan tersebut. Yang nanti dengan adanya program CSR dari pihak terkait diharapkan bisa sedikit membangun atau memberdayakan masyarakat sekitar menjadi lebih baik lagi.

Program CSR yang telah berjalan selama ini cukup mendapat respon positif dari masyarakat, tapi meskipun positif ada beberapa dari warga juga masih mengeluhkan tentang kebisingan dari aktivitas operasional perusahaan tersebut, maka dari itu penulis ingin mengetahui bagaimana peran *corporate social responsibility* (CSR) di SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa dalam pemberdayaan masyarakat Kauman Wiradesa dan bagaimana implementasi dari program *corporate social responsibility* (CSR) tersebut. SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa dalam keberhasilan mewujudkan CSR perlu adanya anggota-anggota yang dimana hadirnya mereka membawa perubahan seperti masyarakat, lingkungan, serta pemerintah Desa sekitar karena melalui merekalah CSR bisa berjalan dengan benar.

Selanjutnya CSR yang menurut Etika Bisnis Islam menghasilkan program diantaranya Kesehatan, Kesejahteraan Ekonomi, Pendidikan, Keagamaan, Kebersihan, dan lain-lain.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang di lakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan judul yang sama seperti judul penelitian penulis, namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperbanyak bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Tahun dan Universitas	Judul	Hasil Penelitian
1.	Anis Mubasyiroh	2015 Universitas Airlangga	Implementasi program Corporate Social Responsibility PT. Semen Indonesia PERSERO TBK	<p>a. Program kemitraan berupa pinjaman modal usaha dari PKBL PT Semen Indonesia Persero Tbk memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan usaha yang dijalankan mitra binaan. Program tersebut dinilai membantu mitra binaan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi.</p> <p>b. Perbedaan: penelitian ini menekankan pada program kemitraan, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menekankan pada pemberdayaan masyarakat melalui</p>



No	Nama	Tahun dan Universitas	Judul	Hasil Penelitian
				peran CSR yang berupa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Serta implementasinya.
2.	Liya Maisyaroh	2018 Universitas Jember	Peran CSR (Corporate Social Responsibility) terhadap pemberdayaan masyarakat kecamatan puger kabupaten jember (studi pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa)	c. Adanya CSR di PT. Cement tersebut mempunyai peran terhadap pemberdayaan masyarakat disekitar perusahaan, dengan adanya program CSR akan berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap sumberdaya yang ada dimasyarakat. d. Perbedaan: penelitian ini menekankan pada dampak dari CSR tersebut, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah peran dari adanya CSR sebuah perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat dalam perspektif etika bisnis islam. Serta implementasi dari CSR tersebut.
3.	Risma kartika	2018 Universitas Pancasila	Identifikasi enam kategori kegiatan CSR PT. Karetapi Indonesia daerah operasi 1 Jakarta	e. Cause promotions, Cause related marketing, Corporate social marketing, Corporate philanthropy, Community volunteering, Socially responsible adalah 6 kegiatan CSR di PT. Karetapi Indonesia, untuk menarik penumpang serta memberikan kontribusi terhadap warga



No	Nama	Tahun dan Universitas	Judul	Hasil Penelitian
				<p>sekitar.</p> <p>f. Perbedaan: penelitian ini fokus pada 6 CSR yang ada di PT. KAI, sedangkan penelitian yang penulis teliti fokus pada peran CSR terhadap pemberdayaan masyarakat, dalam perspektif islam. Serta implementasi dari CSR perusahaan itu.</p>
4.	Rasyid, A	2015 Universitas Riau	Komunikasi dalam CSR perusahaan pemberdayaan masyarakat dan membangun citra positif	<p>g. Peran dunia usaha cukup membantu pemerintah mempercepat laju roda perekonomian daerah, sehingga pada gilirannya akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan indeks daya beli karena berkurangnya angka penganggur. Aspek kelemahan yang dirasakan tidak adanya kontrol terhadap usaha mitra binaan.</p> <p>h. Perbedaan: penelitian ini menekankan pada komunikasi, sedangkan penelitian yang penulis teliti menekankan CSR dan pemberdayaan masyarakat. Serta implementasi dari CSR perusahaan tersebut.</p>
5.	Fita Usria	2014	Implementasi dan peran	i. Komitmen BMT dalam memberikan CSR yang telah



No	Nama	Tahun dan Universitas	Judul	Hasil Penelitian
		Tasamuh Institut Kudus	CSR terhadap kepercayaan anggota BMT FASTABIQ Pati	<p>menjadi programnya. Dan lembaga keuangan syariah ini ingin menghendaki kehidupan usaha yang berlangsung dalam jangka panjang melalui tanggung jawab dalam CSR.</p> <p>j. Perbedaan: penelitian ini menekankan pada pengembangan program BMT, sedangkan penelitian yang penulis teliti menekankan pada peran CSR dan pemberdayaan masyarakat. Serta bagaimana implementasi dari CSR pada perusahaan tersebut.</p>



G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam skripsi ini adalah lapangan (field research) artinya data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat, dan mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan, kemudian dilihat dari pendekatannya penelitian lebih cenderung menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang diamati.⁶ Alasan menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memperoleh gambaran mendalam mengenai objek penelitian yaitu mengenali bagaimana peran *Corporate Social Responsibility* terhadap pemberdayaan masyarakat setempat dalam perspektif etika bisnis Islam, selain itu juga pendekatan ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk membuat skripsi atau gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta dari suatu fenomena yang diselidiki.⁷

2. Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Data kualitatif berupa profil perusahaan serta data-data untuk keperluan

⁶Basworo dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 23.

⁷Masyhuri dan Zainuddin, *Metodelogi Penelitian : Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011), hlm. 40.

implementasi CSR yang berkaitan. Yang dimaksud sumber data ini dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data skunder yang diklasifikasikan sebagai berikut:⁸

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama yang secara umum disebut sebagai narasumber, dalam istilah teknisnya adalah responden.⁹ Perolehan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan Manager SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa, dan Masyarakat. Yang dijadikan sumber data penelitian yaitu Masyarakat yang tinggal disekitar perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, serta buku-buku.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini digunakan untuk mendukung data primer yaitu untuk menganalisis sumber informasi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan:

⁸S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Cet. 1, (yogyakarta : Pustakan Pelajar, 2012), hlm. 17.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm.96

¹⁰Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.91



a. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data berupa pemberdayaan ekonomi melalui CSR, sejarah berdiri perusahaan, sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan dengan informasi Manager perusahaan serta pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dalam melakukan pelaksanaan kegiatan CSR di SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.¹¹

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini seperti foto-foto kegiatan dan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa.

4. Keabsahan Data

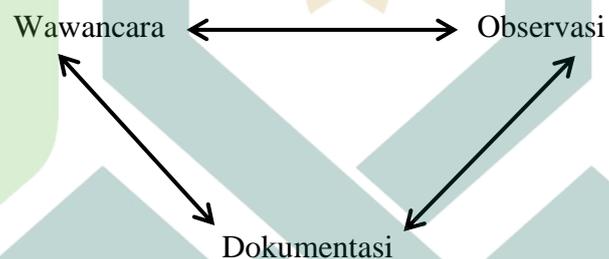
Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sebagai alat pengecekan validitas data yang diperoleh. Teknik pengecekan data bertujuan untuk

¹¹Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, Cat. Ke -2 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm.162.

menguji keabsahan atau kebenaran data yang dikumpulkan oleh peneliti. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi serta membandingkan hasil wawancara isi suatu dokumen yang berkaitan.¹²

Penelitian ini melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Tujuannya untuk memperoleh data yang valid.

Gambar 1.2
Triangulasi Metode

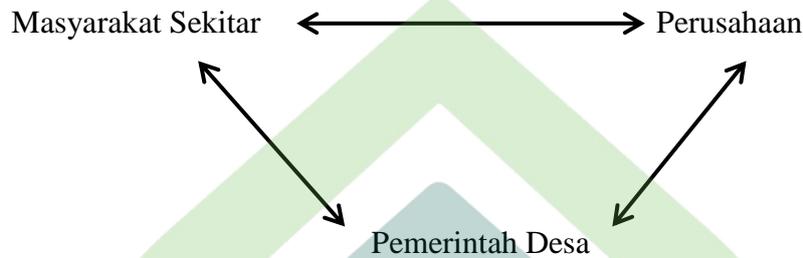


Sumber : Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, bandung : 2008

Pengecekan dengan menggunakan triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dibandingkan dengan hasilnya.

¹²M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hlm. 319 -323.

Gambar 1.3
Triangulasi Sumber



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung : 2008.

Sedangkan triangulasi sumber data dilakukan dengan derajat kepercayaan beberapa informan dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti mengecek derajat kepercayaan sumber dengan melakukan wawancara pada informan yang berbeda-beda.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti meliputi dua kegiatan yaitu:¹³

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan ada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya.

b. Pemaparan data

Pemaparan data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data pengambilan tindakan.

¹³Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 211 – 212.

6. Teknik Simpulan Data

Teknik simpulan data yaitu hasil dari penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam kaitan penarikan kesimpulan menggunakan logika induktif dan deduktif.

- a. Induktif merupakan cara berpikir menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.¹⁴ Dengan menarik kesimpulan dari hasil lapangan mengenai CSR di dalam SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa kemudian akan dirangkum menjadi sebuah kesimpulan.
- b. Deduktif adalah cara berfikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik suatu kesimpulan yang bersifat khusus.¹⁵ Dengan menarik kesimpulan bahwa CSR di SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa apakah sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

¹⁴Jujun S. Suriasumantri dan Andi Hakim Nasoetion, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Surabaya : Pustaka Sinar Harapan, 2001). 48

¹⁵Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu..*, hlm. 49.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa adanya urgensi peran dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa sudah sesuai dengan ketentuan serta aturan dari CSR secara keseluruhan, juga perusahaan sudah memaksimalkan agar program ini bisa jalan dan bertahan sebagai pembangunan berkelanjutan. Dan adapun peran dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini sudah cukup baik juga stabil setiap tahunnya karena keberadaan LPG yang tentu saja setiap hari mengalami kenaikan permintaan sehingga dari pihak perusahaan lebih mudah untuk mengantongi profit yang nantinya akan disalurkan termasuk kepada program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adanya program ini pun sudah sangat membawa dampak yang positif terhadap perseorangan ataupun kelompok.
2. Peran pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Etika Bisnis Islam juga sudah sesuai dengan aturan Etika Bisnis Islam, dimana tidak hanya profit saja yang dicapai tetapi ada sebagian tolong menolong didalamnya. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah berjalan sudah cukup

efektif sehingga manfaatnya sudah dirasakan terlebih pada pemberdayaan di program tersebut. Mulai dari pemberdayaan ekonomi, lingkungan, sosial, pola pikir dan lain-lain.

B. Saran

1. Saran bagi SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah penulis lakukan ada beberapa saran untuk SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa dan masyarakat sekitar khususnya Desa Kauman diantaranya:

- a. Lebih memantau secara langsung aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ada di Desa Kauman.
- b. Menambah program lain yang bisa lebih memberdayakan masyarakat melalui pola pikir supaya menjadi lebih positif.
- c. Konsistensi waktu dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau menyesuaikan jadwal yang selama ini dianut.

2. Saran bagi masyarakat sekitar khususnya masyarakat Desa Kauman

- a. Lebih melakukan pendekatan kepada perusahaan agar tercipta hubungan baik dan kontribusi yang baik.
- b. Saling membantu dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan ikut serta berperan, karena program ini mencakup semua masyarakat desa bukan hanya beberapa orang saja.





DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Arifin Johan. 2009. *Etika Bisnis Islam*. Semarang. Walisongo Press
- Badroen Faisal, MBA, dkk. 2006. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta. Prenada Media.
- Bertens K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta. Kanisius
- Charir Ahmad, dan Imam Ghazali. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Charris Z Ahmad. 1995. *Kuliah Etika*. Jakarta. Rajawali Press.
- Freeman Edward R. 1984. *Strategic Management A Stakeholder Approach*. New York. Cambridge University.
- Hatta, Abdul Malik. 2012. *Pemikiran agama untuk pemberdayaan*. Semarang. LPM IAIN Walisongo.
- J. Moleong Lexy. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.
- Kontjaraningrat. 1991. *Metode penelitian masyarakat*. Jakarta. Gramedia.
- Nadapdap Bintoro. 2012. *Hukum Perseroan Terbatas*. Jakarta. Sinar grafika.
- Rivai Veithzai, dan Andi Buchari. 2009. *Islamic Economies*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Rusdianto Ujang. 2003. *CSR Communication A Framework For PR Practisioners*. Yogyakarta. Graha ilmu.
- Ruslan Rosadi. 2006. *Metode penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Said, Lamo Ahmad. 2018. *Corporate Social Responsibility dalam perspektif Governance*. Yogyakarta. Deepublish.



Soehartono Irawan. 1995. *Penelitian Sosial*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya.

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. Sinar grafika.

Wibisono Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gersik. Fascho publishing.

2. Undang - Undang

UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

3. Wawancara

Wawancara dengan Bapak Hendri Joko Pramono, selaku manager dari SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa, Tanggal 22 Januari 2020, Pukul 11.00 WIB.

Wawancara dengan Bapak Indra S, selaku pemilik dan pemimpin dari SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa Pekalongan, Tanggal 22 Januari 2020, Pukul 12.00

Wawancara dengan Bapak Muharjo, selaku masyarakat Desa Kauman Wiradesa, Tanggal 23 Januari 2020, Pukul 11.00

Wawancara dengan Bapak Imron Rosadi selaku masyarakat Desa Kauman Wiradesa, Tanggal 23 Januari 2020, Pukul 10.00

Wawancara dengan Bapak Ahmadin selaku karyawan SPPBE PT. Elpindo Trikonco Wiradesa, Tanggal 22 Januari 2020, Pukul 13.00

Wawancara dengan Bapak Trihandika selaku masyarakat Desa Kauman Wiradesa, Tanggal 23 Januari 2020, Pukul 09.00

Wawancara dengan Ibu Sri Hartini selaku masyarakat Desa Kauman Wiradesa, Tanggal 23 Januari 2020, Pukul 14.00



Wawancara dengan Choirul Annas selaku penerima beasiswa program CSR,
Tanggal 23 Januari 2020, Pukul 15.00

Wawancara dengan Bapak Nor Abdillah selaku masyarakat Desa Kauman
Wiradesa, Tanggal 23 Januari 2020, Pukul 15.30





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dewi Kurnia Yasa
Tempat/Tgl Lahir : Pekalongan, 19 Maret 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Kyai Hasyim Asy'ari Gang 9 RT/RW 01/02 Setono,
Kecamatan Pekalongan Timur
Email : yasasudrajat19@gmail.com

IDENTITAS ORANG TUA

Nama ayah : H. Abdurrahman Sudrajat
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama ibu : HJ. Rochayati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Kyai Hasyim Asy'ari Gang 9 RT/RW 01/02 Setono,
Kecamatan Pekalongan Timur

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Islam Setono 01 Pekalongan Tahun (2003-2009)
2. MTS Darul Amanah Sukorejo Kendal Tahun (2009-2012)
3. SMK Takhassus Al-Qur'an Wonosobo Tahun (2012-2015)
4. IAIN Pekalongan Tahun (2015-2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Pekalongan, 20 Oktober 2020

Yang menyatakan

DEWI KURNIA YASA
NIM. 2013115468



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DEWI KURNIA YASA**
Nim : **2013115468**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-Lain (.....)

**PERAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SPPBE PT.
ELPINDO TRIKONCO WIRADESA KAB. PEKALONGAN TERHADAP
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
ISLAM**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 November 2020


DEWI KURNIA YASA
2013115468

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.